

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan analisis data diperoleh hasil ada hubungan positif yang signifikan antara variabel Penerimaan Diri (X) dengan variabel Kebermaknaan Hidup (Y) dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar = 0,663 dengan  $P = 0,000$  ( $< 0,01$ ) yang berarti semakin tinggi Penerimaan Diri maka semakin tinggi Kebermaknaan Hidup. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Lansia

Hendaknya para lansia, khususnya yang menjadi subyek penelitian ini, untuk senantiasa dapat menerima keadaan dirinya yang sudah mengalami banyak perubahan baik fisik, mental maupun sosialnya, sehingga dapat menjalani hidup dengan bermakna, dengan cara selalu bersyukur atas apa yang diterima pada perubahan fisik.

##### 2. Bagi Keluarga

Hendaknya keluarga senantiasa memberikan dukungan secara moril yaitu; kepedulian, dorongan semangat, solusi atas masalah yang dialami dan pengembangan kemampuan, sehingga lansia tetap merasakan kebermaknaan hidup.

### 3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, hendaknya mempertimbangkan variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini seperti variabel religiusitas.

## DATAR PUSTAKA

- Aisyah. 2007. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Makasar*. Makasar: Fakultas UNM
- Andromeda, Y. 2006. *Penerimaan Diri Wanita Penderita Kanker Payudara Di Tinjau Dari Kepribadian Tahan Banting (Hardiness) dan status Pekerjaan*. Fakultas Psikologi Islam Indonesia.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Reliabilitas dan Validitas, Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Azwar.2006.*LanjutUsia*.Diakses25Oktober2014:<http://lpkeperawatan.blogspot.com/2013/12/lanjut-usia-lansia.html>.
- Bastaman, H.D. 1996. *Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta :RajawaliPres
- Bastaman, H.D. 2007.*LOGOTERAPI*.Jakarta :RajawaliPres
- Calhoun,J.F., dan Acocella, J.R. 1990. *Psikologi Tentang Hubungan Kemanusiaan*. Ahli Bahasa: Satmoko, R.S. IKIP Semarang Press Semarang.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kampus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Dr. Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Frankl, V.E. 2003.*Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid II*. Cetakan. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hardywitono & Setiabudhi, T. 1999. *Panduan Gerontologi Tinjauan Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Helmi, A.F, Handayani M.M, Rahmawati.S. 1998. *Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri dan Harga Diri*. Jurnal Psikologi 2:47-48
- Hjelle, L.A., Ziegler, D.J. 1992. *Personality Theories Basic Assumptions Research, and Amplication*. Singapore: Mc Graw Hill International Book Company.

- Hurlock, E.B. 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta :Erlangga
- Hurlock, E.B. 2005. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta :Erlangga
- Ismail. 2008. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Ibu Dari Anak Autis*. Skripsi: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis (Edisi Revisi)*, PPM, Jakarta.
- Koweswara, E., 1987. *Psikologi Eksistensial*. Bandung: Penerbit PT. Eresco.
- Kusumaningtyas. 2008. *Kebutuhan-kebutuhan (need) Psikologis dan tekanan (prees) lansia yang tinggal di pantiwredha pelkris pengayoman semarang*. Skripsi Universitas Katolik Soegija pranata.
- Maryati. 2004. *Penegertian Lanjut Usia*. Diakses 25 Oktober 2014: <http://LanjutUsia.co.id>
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Penerbit Gahalia Indonesia. Jakarta.
- Prihastiw, W.J, 1994. *Kebermaknaan Hidup Lanjut Usia Dikaitkan Dengan Tingkah Laku Coping, Religiusitas Dan Tempat Tinggal Di Kota Madya Surabaya*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Puspita Sari, Endah. 2002. *Penerimaan Diri Pada Lansia Di Tinjau Dari Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi No.2. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Resepi.2007. *Studi Tentang Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Dan Yang Tidak Tinggal Di Panti Jompo*. Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Rohma, F.A. 2004. *Pengaruh Penelitian Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Humanitas: Indonesian Psychological Journal Vol.1 No.1
- Ryff, C.D. 1996 *Psychological Well Being*. Encyclopedia Of Gerontology. Vol 2. Madison: Academic Press, Inc
- Safaria, T., dan Rahardi, R.K. 2004. *Menjadi Pribadi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa: Strategi Kerasan Kerja Di kantor*. Yogyakarta: Grasindo
- Sari, E.P.2002. *Penerimaan Diri Lanjut Usia Di Tintau Dari Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi NO.2. Hal 73-88.
- Schultz, D. 1993. *Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian yang Sehat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Setyawati.2002. *Studi Korelasi Antara Penerimaan Diri Dengan Kecenderungan Depresi Pada Manula Di Panti Sosial Tresna Werdha Bahagia-Magetan*. Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Suryabrata, S. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://makkita.wordpress.com/2011/03/02/kebermaknaan-hidup-dalam-kajian-psikologi/>

<http://www.e-psikologi.com>

[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CB4QFjAA&url=http%3A%2F%2Fulilhidayahalamatkendal51371.blogspot.com%2F2013%2F12%2Fpenerimaan-diri.html&ei=0F9cVcGGNsfskuQSG2oOgBg&usg=AFQjCNH6KpBjsVMTOK\\_IV7ft5V0T-5xeug&bvm=bv.93756505,d.c2E](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CB4QFjAA&url=http%3A%2F%2Fulilhidayahalamatkendal51371.blogspot.com%2F2013%2F12%2Fpenerimaan-diri.html&ei=0F9cVcGGNsfskuQSG2oOgBg&usg=AFQjCNH6KpBjsVMTOK_IV7ft5V0T-5xeug&bvm=bv.93756505,d.c2E) (*Aspek Penerimaan Diri*).

Nama Inisial :

➤ Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, bacalah tiap-tiap pernyataan tersebut dan pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

➤ Pilihan Jawaban

- **SS** : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **S** : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **TS** : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **STS** : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

**Skala 1**

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa hidup saya lebih baik dari pada orang lain.				
2.	Saya merasa hidup ini tidak berarti.				
3.	Saya dapat menentukan apa yang harus saya lakukan.				
4.	saya merasa kecewa ketika ada keluarga yang mengacuhkan keberadaan saya di tengah mereka.				
5.	Saya dapat menikmati masa tua saya dengan bahagia.				
6.	Saya merasa menyesal diusia tua hanya bisa melakukan kegiatan yang terbatas.				
7.	Meskipun kondisi fisik saya seperti ini, saya merasa tidak ada hambatan untuk bergaul dengan mereka yang lebih muda.				
8.	Saya merasa hidup saya tidak berguna bagi lingkungan sekitar.				
9.	Saya dapat menerima keadaan fisik saya yang sudah banyak berubah.				

10.	Saya kecewa dengan keadaan fisik saya yang sering sakit-sakitan.				
11.	Meskipun sudah tua, saya masih dapat melakukan kegiatan-kegiatan sosial di luar rumah.				
12.	Dimasa tua ini saya merasa hanya menjadi beban bagi keluarga dan lingkungan sekitar.				
13.	Saya sangat menyadari bahwa manusia akan menjadi tua.				
14.	Keluarga dan lingkungan sekitar saya sering meminta pendapat saya atas permasalahan yang mereka hadapi.				
15.	Saya merasa bahagia karena anak, cucu saya masih memperhatikan keadaan saya.				
16.	Meskipun saya sudah tua saya masih sering melakukan kegiatan-kegiatan di luar rumah bersama masyarakat sekitar.				
17.	Walaupun saya sering berkumpul dengan kelompok yang lebih muda, mereka tidak pernah mempermasalahkan usia saya.				
18.	Kehidupan saya terasa sempurna karena selalu di temani orang-orang terdekat yang mencintai saya.				
19.	Keluarga dan teman-teman selalu menyambut ramah kehadiran saya disekitar mereka.				
20.	Saya merasa tidak perlu mengubah penampilan fisik saya, untuk mendapatkan perhatian orang-orang disekitar				
21.	Saya merasa kecewa jika pendapat-pendapat yang saya berikan tidak dihargai lagi.				
22.	Saya merasa hanya menjadi beban bagi anak-anak dan cucu-cucu saya.				
23.	Saya merasa sedih jika orang-orang yang saya cintai mengacuhkan keberadaan saya.				

24.	Saya akan marah jika ada orang yang member saran kepada saya.				
25.	Saya merasa kurang nyaman dengan keadaan saya jika berkumpul dengan orang-orang yang lebih muda dari saya.				
26.	Meskipun saya sudah tua, saya masih mampu melakukan tugas rumah seperti orang-orang seusia saya.				
27.	Meskipun saya sudah tua, saya tidak mau kalah dengan yang muda untuk melakukan kegiatan sosial.				
28.	Saya mampu menikmati masa tua saya saat ini walau hanya dengan mengasuh cucu di rumah.				
29.	Meski saya sudah tua, saya masih berusaha meningkatkan kemampuan yang saya miliki.				
30.	Meskipun saya sudah tua setiap hari saya berolahraga.				
31.	Meskipun telah tua saya masih dapat melakukan hoby saya.				
32.	Meskipun usia saya sudah tua, saya tidak malas melakukan kegiatan di luar rumah.				
33.	Meskipun saya sudah tua saya dapat menghadiri kegiatan yang diadakan di sekitar tempat tinggal saya.				
34.	Karena mudah merasa capek, jadi saya malas beraktivitas.				
35.	Saya lebih suka menonton TV dari pada membersihkan rumah.				
36.	Saya merasa sudah tidak mampu melakukan apa-apa.				
37.	Saya merasa dimasa tua ini hanya menunggu ajal.				
38.	Saya lebih suka santai dirumah dengan keluarga dari pada diajak ngobrol teman-teman.				
39.	Saya merasa hidup saya sudah tidak berguna lagi.				
40.	Saya jarang terlihat dalam kegiatan yang diadakan di RT saya.				



NamaInisial :

➤ Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, bacalah tiap-tiap pernyataan tersebut dan pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

➤ Pilihan Jawaban

- **SS** : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **S** : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **TS** : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.
- **STS** : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

**Skala 2**

No	Butir Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya hidup ini penuh dengan pengorbanan.				
2.	Di usia saya yang sekarang, saya merasa keberadaan saya di dunia ini sangat sia-sia.				
3.	Meskipun saya mudah lelah, saya tetap bergairah menjalani hidup ini.				
4.	Hampir setiap hari saya merasa senang, walau usia saya sudah tua.				
5.	Walau sudah tua, saya tetap semangat menjalani hidup.				
6.	Tekun beribadah hingga akhir hayat adalah tujuan hidup saya saat ini.				
7.	Dengan senantiasa mensyukuri apa yang terjadi, maka hidup ini akan terasa indah.				
8.	Meskipun sudah tua, saya berusaha menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri saya dan orang lain.				
9.	Saya tidak tahu apa yang harus saya kerjakan di usia tua ini.				
10.	Saya tidak tahu tujuan hidup saya.				

11.	Saya lebih suka kepertemuan-pertemuan ibadah dari pada jalan-jalan.				
12.	Saya berminat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
13.	Di masa tua ini saya berminat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membahagiakan orang lain.				
14.	Saya selalu merasa hidup itu mengalir saja seperti air.				
15.	Di masa tua ini saya tidak berminat untuk melakukan kegiatan apapun.				
16.	Saya syukuri apapun yang saya alami dalam hidup ini.				
17.	Saya dapat menikmati hidup dengan ketenangan hati.				
18.	Saya dapat menikmati apa yang sudah saya lakukan selama ini.				
19.	Saya merasa tidak bisa mencapai hidup bahagia dimasa tua ini.				
20.	Saya merasa aktivitas yang saya lakukan setiap hari tidak ada kemajuan.				
21.	Bagi saya pekerjaan rutin sehari-hari merupakan sumber kegembiraan.				
22.	Walaupun sudah tua, saya tidak merasa terbebani dengan pekerjaan yang ada misalnya memomong cucu.				
23.	Tidak masalah bagi saya bila mendapat tugasmomong cucu atau menjaga rumah.				
24.	Saya merasa terbebani bila saya mendapat tugas memomong cucu.				
25.	Saya benci jika harus mengerjakan sesuatu.				
26.	Saya bersemangat menghadapi hari esok karena banyak hal baru yang saya alami.				

27.	Bertemu dengan orang-orang di luar rumah merupakan sesuatu yang menyenangkan hati saya.				
28.	Walaupun sudah tua, saya adalah tipe orang yang ingin menambah pengalaman hidup dengan melakukan aktifitas-aktifitas yang ada di lingkungan sekitar.				
29.	Jika hari ini meninggal saya akan merasa hidup ini sia-sia.				
30.	Kenyataan hidup yang saya hadapi hari demi hari sering membuat saya ingin bunuh diri.				
31.	Saya percaya bahwa manusia bebas dalam memilih, apa yang diinginkan.				
32.	Saya bisa membuat orang lain disekitar bahagia tanpa membuatnya kecewa.				
33.	Walaupun berbedakarakter dan pendapat, saya mampu menerima keputusan orang lain.				
34.	Saya tidak peduli dengan lingkungan sekitar walau apapun yang terjadi.				
35.	Saya tidak mampu melaksanakan kewajiban saya sebagaiwarga di RT saya.				
36.	Apapun yang terjadi pada diri saya, saya yakini sebagai suatu cobaan hidup yang bisa diselesaikan.				
37.	Saya merasa hidup saya sangat berarti, walaupun kadangkala badan saya kurang sehat.				
38.	Saya merasa bersyukur bisa mencapai hidup bahagia dimasa tua ini, walaupun dengan keadaan fisik yang menurun.				
39.	Saya merasa hidup ini tidak ada artinya lagi.				
40.	Saya tidak peduli terhadap diri saya sendiri.				
41.	Masalah yang terjadi dalam hidup saya adalah tantangan yang memacu semangat untuk maju.				

42.	Walapun saya sudah tua, saya tetap semangat mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
43.	Terkadang saya merenung ada alasan yang sangat indah kenapa saya dilahirkan di dunia ini.				
44.	Saya pernah berfikir untuk mengakhiri hidup saya.				
45.	Hidup ini serasa hampa.				
46.	Kehidupan yang saya jalani selalu diwarnai dengan cinta kasih orang-orang terdekat.				
47.	Meskipun ada orang yang menceritakan keburukan saya, saya tidak membencinya.				
48.	Saya merasa bahagia karena orang-orang disekitar saya memperhatikan saya.				
49.	Saya bosan jika ada orang yang tidak sehati dengan pendapat saya.				
50.	Memasuki usia lanjut saya merasa dicampakkan oleh keluarga saya.				

**TERIMAKASIH!!!**

## Lampiran A1

## UJI INSTRUMEN SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP

**Reliability**

		Notes
Output Created		09-FEB-2015 11:41:34
Comments		
Input	Data	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\UJI INSTRUMEN\DATA AITEM KEBERMAKNAAN HIDUP.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
	Matrix Input	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\UJI INSTRUMEN\DATA AITEM KEBERMAKNAAN HIDUP.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=AITEM1 AITEM2 AITEM3 AITEM4 AITEM5 AITEM6 AITEM7 AITEM8 AITEM9 AITEM10 AITEM11 AITEM12 AITEM13 AITEM14 AITEM15 AITEM16 AITEM17 AITEM18 AITEM19 AITEM20 AITEM21 AITEM22 AITEM23 AITEM24 AITEM25 AITEM26 AITEM27 AITEM28 AITEM29 AITEM30 AITEM31 AITEM32 AITEM33 AITEM34 AITEM35 AITEM36 AITEM37 AITEM38 AITEM39 AITEM40 AITEM41 AITEM42 AITEM43 AITEM44 AITEM45 AITEM46 AITEM47 AITEM48 AITEM49 AITEM50 /SCALE('UJI INSTRUMEN SKALA KEBERMAKNAAN DIRI') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM1	137.5143	201.007	.447	.923

AITEM2	137.2429	197.926	.663	.922
AITEM3	137.5143	201.732	.375	.924
AITEM4	138.3000	197.749	.627	.922
AITEM5	137.4714	200.775	.620	.923
AITEM6	137.3429	198.692	.529	.923
AITEM7	137.5000	202.022	.452	.923
AITEM8	137.6714	197.528	.442	.923
AITEM9	137.7143	206.990	-.003	.929
AITEM10	138.3571	198.378	.745	.922
AITEM11	138.0286	211.506	-.188	.930
AITEM12	138.1857	206.820	.021	.927
AITEM13	138.0429	197.085	.748	.921
AITEM14	138.3714	200.730	.435	.923
AITEM15	137.7286	204.751	.097	.927
AITEM16	138.3000	197.199	.664	.922
AITEM17	138.2857	196.729	.818	.921
AITEM18	137.7857	208.374	-.053	.929
AITEM19	137.8714	207.447	-.020	.930
AITEM20	137.7857	197.852	.451	.923
AITEM21	138.0429	199.665	.437	.923
AITEM22	137.5000	197.326	.573	.922
AITEM23	138.2000	200.017	.436	.923
AITEM24	137.3143	207.842	-.020	.927
AITEM25	137.6429	208.175	-.042	.928
AITEM26	137.5429	198.136	.531	.923
AITEM27	137.7000	205.054	.162	.925
AITEM28	137.6714	194.861	.618	.922
AITEM29	137.2857	207.077	.033	.926
AITEM30	137.6429	194.291	.666	.921
AITEM31	137.5143	196.485	.566	.922
AITEM32	138.0143	196.826	.775	.921
AITEM33	137.7714	196.643	.734	.921
AITEM34	138.1714	197.767	.594	.922
AITEM35	137.6714	194.427	.661	.921
AITEM36	137.2857	207.453	.009	.926
AITEM37	138.2000	195.699	.854	.921
AITEM38	137.5000	197.326	.573	.922
AITEM39	137.9857	193.985	.814	.920
AITEM40	137.5857	208.420	-.055	.928
AITEM41	137.6429	194.668	.668	.921
AITEM42	138.2429	196.679	.798	.921
AITEM43	137.5000	200.399	.585	.923
AITEM44	138.1286	198.375	.647	.922
AITEM45	137.6571	194.750	.653	.921
AITEM46	138.0286	193.883	.722	.921
AITEM47	138.1571	197.033	.747	.921
AITEM48	137.4857	197.268	.568	.922
AITEM49	138.3286	197.441	.794	.921
AITEM50	137.6714	194.861	.618	.922

## Lampiran A2

## UJI INSTRUMEN SKALA PENERIMAAN DIRI

**Reliability**

		Notes
Output Created		09-FEB-2015 11:44:18
Comments		
Input	Data	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\UJI INSTRUMEN\DATA AITEM PENERIMAAN DIRI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
	Matrix Input	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\UJI INSTRUMEN\DATA AITEM PENERIMAAN DIRI.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=AITEM1 AITEM2 AITEM3 AITEM4 AITEM5 AITEM6 AITEM7 AITEM8 AITEM9 AITEM10 AITEM11 AITEM12 AITEM13 AITEM14 AITEM15 AITEM16 AITEM17 AITEM18 AITEM19 AITEM20 AITEM21 AITEM22 AITEM23 AITEM24 AITEM25 AITEM26 AITEM27 AITEM28 AITEM29 AITEM30 AITEM31 AITEM32 AITEM33 AITEM34 AITEM35 AITEM36 AITEM37 AITEM38 AITEM39 AITEM40 /SCALE('UJI INSTRUMEN SKALA PENERIMAAN DIRI') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM1	113.4857	140.659	.719	.903
AITEM2	113.7714	145.338	.644	.905
AITEM3	113.6714	144.224	.787	.904
AITEM4	113.4286	144.944	.490	.906
AITEM5	113.5429	140.107	.712	.902
AITEM6	113.5143	141.529	.665	.903



AITEM7	113.1571	151.729	.085	.910
AITEM8	114.2429	143.665	.606	.904
AITEM9	114.2714	143.940	.692	.904
AITEM10	113.5429	142.426	.611	.904
AITEM11	113.4714	145.151	.450	.906
AITEM12	113.5857	143.956	.512	.905
AITEM13	113.5143	143.732	.529	.905
AITEM14	113.6857	144.711	.460	.906
AITEM15	113.4571	145.208	.510	.906
AITEM16	113.6571	143.243	.745	.903
AITEM17	113.1857	152.791	-.007	.912
AITEM18	113.7000	148.155	.211	.910
AITEM19	113.7571	150.187	.142	.910
AITEM20	113.5571	151.584	.056	.912
AITEM21	113.5143	142.891	.581	.904
AITEM22	113.2714	151.853	.060	.911
AITEM23	113.5000	142.688	.566	.905
AITEM24	113.5286	145.296	.369	.908
AITEM25	113.4714	150.948	.100	.911
AITEM26	113.4857	143.906	.577	.905
AITEM27	113.3857	152.124	.026	.912
AITEM28	113.5429	146.020	.346	.908
AITEM29	113.6571	151.910	.048	.911
AITEM30	113.6143	144.269	.497	.906
AITEM31	113.5429	138.918	.705	.902
AITEM32	113.7286	143.650	.779	.903
AITEM33	114.3143	144.161	.638	.904
AITEM34	113.4857	151.935	.058	.911
AITEM35	113.4429	142.627	.629	.904
AITEM36	113.2714	152.780	-.012	.913
AITEM37	113.3571	145.392	.478	.906
AITEM38	113.4857	145.761	.714	.905
AITEM39	113.8286	147.014	.507	.906
AITEM40	113.3143	144.711	.523	.905

## Lampiran B1

### UJI NORMALITAS HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP

#### Explore

		Notes
Output Created		09-FEB-2015 12:52:18
Comments		
Input	Data	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\ANALISIS DATA\DATA ANALISIS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=KEBERMAKNAAN_HIDUP /PLOT NPLOT /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:02.76
	Elapsed Time	00:00:01.75

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEBERMAKNAAN_HIDUP	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEBERMAKNAAN_HIDUP	.080	70	.200*	.981	70	.359

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran B2

**UJI LINIERITAS HUBUNGAN  
PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP**

**Means****Notes**

Output Created		09-FEB-2015 12:39:04
Comments		
Input	Data	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\ANALISIS DATA\DATA ANALISIS.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=KEBERMAKNAAN_HIDUP BY PENERIMAAN_DIRI /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	Between Groups	(Combined)	7323.988	40
		Linearity	4186.306	1
		Deviation from Linearity	3137.682	39
	Within Groups		2194.883	29
	Total		9518.871	69

**ANOVA Table**

			Mean Square	F
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	Between Groups	(Combined)	183.100	2.419
		Linearity	4186.306	55.312
		Deviation from Linearity	80.453	1.063
	Within Groups		75.686	
	Total			

**ANOVA Table**

			Sig.
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	Between Groups	(Combined)	.008
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.437
	Within Groups		
	Total		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	.663	.440	.877	.769

## Lampiran C

### UJI KORELASI PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP

#### Correlations

		Notes
Output Created		09-FEB-2015 12:40:17
Comments		
Input	Data	D:\SPSS\SETIA KURNIAWAN\ANALISIS DATA\DATA ANALISIS.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=PENERIMAAN_DIRI KEBERMAKNAAN_HIDUP /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

#### Correlations

		PENERIMAAN_ DIRI	KEBERMAKNAAN_HIDUP
PENERIMAAN_DIRI	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
KEBERMAKNAAN_HIDUP	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Uji Instrumen ini dilakukan dengan tahapan melakukan uji reliabilitas alat ukur kemudian dilanjutkan uji validitas alat ukur.

### **Reliabilitas**

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas dari kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Reliabilitas instrument terkait dengan bebas dari bias (error free) dan konsistensi instrument.

Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Model Alpha. Angka cronbach alpha pada kisaran 0.700 adalah dapat diterima, di atas 0.800 baik (Azwar, 2009).

### **Validitas**

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

Uji Validitas (Kesahihan) Alat Ukur ini dilakukan dengan mengkorelasikan

butir skor total dengan menggunakan teknik korelasi Momen Tangkar Pearson guna mencari korelasi skor aitem dengan komposit. Oleh karena dalam korelasi tersebut yang dikorelasikan adalah skor aitem dengan skor total yang di dalam skor total tersebut sudah termasuk skor aitem, maka akan terjadi *overestimate*, sehingga perlu dikoreksi. Untuk mengkoreksi hal tersebut digunakan teknik korelasi bagian dengan total. Untuk menentukan kesahihan butir, menggunakan ketentuan bila suatu aitem memiliki korelasi positif dan dengan index *corrected aitem total correlation*  $< 0,3$  sehingga dinyatakan gugur/tidak valid dan memiliki index *corrected aitem total correlation*  $> 0,3$  dinyatakan valid (Azwar, 2009).

Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Alat Ukur dilakukan pada Skala Kebermaknaan Hidup dan Skala Penerimaan Diri.

### **Skala Kebermaknaan Hidup**

Hasil uji reliabilitas terhadap Skala Kebermaknaan Hidup yang berisi 50 aitem terhadap 70 responden sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	50

Oleh karena hasil perhitungan koefisien Chronbach's Alpha (0,925) lebih besar dari 0,800, maka Skala Kebermaknaan Hidup mempunyai reliabilitas baik.

Hasil uji Hasil uji instrumen Skala Kebermaknaan Hidup yang berisi 50 aitem, 12 aitem gugur (aitem nomor: 9,11,12,15,18,19,24,25,27,29,36, & 40) dan

38 aitem sahah dengan koefisien *Corrected Aitem – Total Correlation* antara 0,375 - 0,854. Hasil selengkapnya pada Lampiran A1.

## B. Skala Penerimaan Diri

Hasil uji reliabilitas terhadap Skala Penerimaan Diri yang berisi 40 aitem terhadap 70 responden sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Oleh karena hasil perhitungan koefisien Chronbach's Alpha (0,909) lebih besar dari 0,800, maka Skala Penerimaan Diri mempunyai reliabilitas baik.

Hasil uji instrumen Skala Penerimaan Diri yang berisi 40 aitem, 11 aitem gugur (aitm nomor: 7,17,18,19,20,22,25,27,29,34, & 36) dan 29 aitem sahah dengan koefisien *Corrected Aitem – Total Correlation* antara 0,369 - 0,787. Hasil selengkapnya pada Lampiran A2.

## DAFTAR REFERENSI

Azwar, Saifudin. (2009). Reliabilitas dan Validitas, Interpretasi dan Komputasi.

Yogyakarta: Penerbit Liberty



**INTERPRETASI HASIL ANALISIS DATA**  
**UJI KORELASI PEARSON**  
**PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP**

Sesuai dengan Tujuan Penelitian; Hipotesis Penelitian dan jenis data yang diperoleh bahwa kedua data ini berskala Interval, maka analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson dengan uji prasyarat analisis adalah Uji Normalitas Sebaran dan Uji Linieritas Hubungan.

Proses untuk melakukan analisis data adalah melalui tahapan uji prasyarat analisis, dan kemudian teknik analisis data untuk pengujian hipotesis.

Subyek penelitian sebanyak 70 responden dan terdiri dari 2 ubahan penelitian, yaitu ubahan bebas Penerimaan Diri (X) dengan ubahan terikat Kebermaknaan Hidup (Y).

**1. Uji Prasyarat Analisis**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik dengan teknik korelasi Produk Momen Pearson dengan uji prasyarat analisis Uji Normalitas Sebaran dan Uji Linieritas Hubungan (Hadi, 2000).

**a. Uji Normalitas Sebaran.**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor ubahan. Uji normalitas sebaran ini menggunakan Test of Normality Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Kaidah yang digunakan adalah jika  $p \geq 0,05$  maka sebaran dinyatakan normal dan jika  $p < 0,05$  sebaran dinyatakan tak normal (Sutrisno Hadi, 2000).

Uji ini dilakukan terhadap pada ubahan Kebermaknaan Hidup. Hasil perhitungan uji normalitas sebaran berikut:

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEBERMAKNAAN_HIDUP	.080	70	.200*	.981	70	.359

Berdasarkan hasil Test of Normality Kolmogorof-Smirnov diperoleh Taraf Signifikansi sebesar 0,200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,359. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka ubahan Kebermaknaan Hidup mempunyai sebaran normal.

**b. Uji Linieritas Hubungan.**

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing masing Ubahan Bebas dengan Ubahan Terikat dengan cara membandingkan antara regresi linier dengan regresi kuadratik. Perbedaan itu diuji melalui nilai F dalam sumber perbedaan tersebut. Jika deviation from linierity mempunyai taraf signifikansi ( $p \geq 0,05$  maka korelasi antara ubahan bebas (X) dengan ubahan terikat (Y) dinyatakan linier.

Ubahan yang diuji dalam penelitian ini yaitu ubahan bebas Penerimaan Diri (X) dengan ubahan terikat Kebermaknaan Hidup (Y).

Hasil Uji Linieritas Hubungan antara yaitu ubahan bebas Penerimaan Diri

(X) dengan ubahan terikat Kebermaknaan Hidup (Y) sebagai berikut:

			Sig.
KEBERMAKNAAN_HIDUP * PENERIMAAN_DIRI	Between Groups	(Combined)	.008
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.437
	Within Groups		
	Total		

Oleh karena koefisien Deviation from Linierity 0,437 lebih besar dari 0,05 maka antara yaitu ubahan bebas Penerimaan Diri (X) dengan ubahan terikat Kebermaknaan Hidup (Y) mempunyai hubungan linier.

## **2. Analisis data untuk pengujian hipotesis**

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, yaitu untuk seluruh variabel menghasilkan data interval, maka analisis data yang dilakukan adalah Analisis Regresi Sederhana yaitu menguji pengaruh/hubungan yaitu ubahan bebas Penerimaan Diri (X) dengan ubahan terikat Kebermaknaan Hidup (Y).

Kaidah yang konservatif menyatakan kekuatan suatu korelasi/hubungan dinyatakan dengan kaidah sebagai berikut:

<b>r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,800	Cukup Kuat
0,400 – 0,600	Agak Lemah
0,200 – 0,400	Lemah
0,000 – 0,200	Sangat Lemah

Untuk menguji taraf signifikansi, digunakan kaidah uji signifikansi sebagai

berikut:

- a. Bila  $p$  dari  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama 0,010 maka hubungan antara ubahan bebas dengan ubahan terikat adalah sangat signifikan.
- b. Bila  $p$  dari  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama 0,050 maka hubungan antara ubahan bebas dengan ubahan terikat adalah signifikan
- c. Bila  $p$  dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,050 maka hubungan antara ubahan bebas dengan ubahan terikat adalah nirsignifikan.

Hasil perhitungan sebagai berikut:

<b>Correlations</b>			
		PENERIMAAN_ DIRI	KEBERMAKNAAN_HIDUP
PENERIMAAN_ DIRI	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
KEBERMAKNAAN_HIDUP	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa:

Hasil uji korelasi antara variabel Penerimaan Diri (X) dengan variabel Kebermaknaan Hidup (Y) diperoleh koefisien Korelasi Pearson ( $r_{xy}$ ) sebesar = 0,663 pada taraf signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 maka berarti antara variabel Penerimaan Diri (X) dengan variabel Kebermaknaan Hidup (Y) mempunyai **hubungan positif; cukup kuat dan sangat signifikan.**

Semua perhitungan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 20.